

**ANTROPODISI VOLTAIRE
PERSPEKTIF KOSMOSENTRISME RELIGIUS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ushulludin
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**

OLEH

AHMAD HISAM
01510609

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**JURUSAN AQIDAH FILSAFAT
FAKULTAS UHULLUDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2005**

Dr. Syaifan Nur, MA
Alim Roswanto, S.Ag. M.Ag

Jogjakarta, 19 Desember 2005

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Lamp : 6 Eksemplar

Kepada Yth:
Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga Jogjakarta

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Setelah mengadakan beberapa koreksi, perbaikan serta pengarahannya terhadap skripsi saudara:

Nama : Ahmad Hisam
NIM : 01510609
Jurusan : Aqidah dan Filsafat
Judul : Antropodesi Perspektif Kosmosentrisme Religius

Maka kami sebagai dosen pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara tersebut sudah dapat diajukan ke sidang munaqasyah Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Jogjakarta.

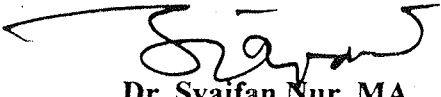
Untuk itu kami mengharap supaya bapak Dekan segera memanggil saudara tersebut ke sidang munaqasyah.

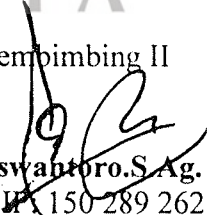
Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya diucapkan banyak terima kasih.

و السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Syaifan Nur, MA
NIP: 150 236 146


Alim Roswanto, S.Ag. M.Ag
NIP: 150 289 262

PENGESAHAN

Nomor : IN/I/DU/PP.00.9/1314/2006

Skripsi dengan judul : *Antropodisi Voltaire Perspektif Kosmosentrisme religius*

Diajukan oleh :

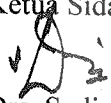
1. Nama : Ahmad Hisam
2. NIM : 01510609
3. Program Sarjana Strata 1 Jurusan : AF

Telah dimunaqosahkan pada hari: Rabu, tanggal: 25 Januari 2006 dengan nilai: 81/ B+

Dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH:

Ketua Sidang


Drs. Sudin, M. Hum
NIP. 150239744

Sekretaris Sidang


Fachrudin Faiz, M. Ag
NIP. 150298986

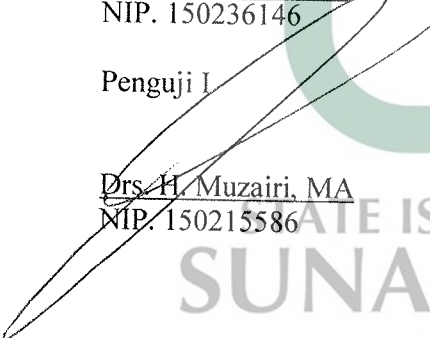
Pembimbing/merangkap Penguji


DR. Syifan Nur, MA
NIP. 150236146

Pembantu Pembimbing


Alim Roswanto, M. Ag
NIP. 150289262

Penguji I


Drs. H. Muzairi, MA
NIP. 150215586

Penguji II


DR. Syailan Nur, MA
NIP. 150236146

Yogyakarta, 25 Januari 2006

DEKAN


Drs. H.M. Fahmie, M. Hum
NIP. 150088748

MOTTO

Semangat alam adalah semangat hidup itu sendiri

Hidup untuk alam, alam untuk hidup



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan:

-Untuk Ibu, Bapak, kakak, dan adik tercinta

Orang yang selalu mendoakanku

-Untuk mengenang satu tahun bencana tsunami di Aceh



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Skripsi ini pada dasarnya bentuk kritik terhadap pemikiran yang sangat sekuler, yang menjadikan intelektualitas dan keadilan manusia sebagai puncak ukuran kebenaran, serta bentuk kesadaran peran manusia moderen yang secara sistemik telah menghancurkan habitatnya sendiri. Kemunculan kosmosentrisme religius merupakan respon kritis dan kreatif atas pemikiran antropodisi sebagai salah satu jalan keluar untuk memecahkan masalah penderitaan dan keadilan pasca bencana alam. Tetapi efek yang ditimbulkan sangat membahayakan terhadap keteraturan alam semesta.

Manusia menempatkan dirinya sebagai penafsir dunia, tetapi interpretasinya cenderung absurd, karena adanya kesalahan fatal interpretasi yang didalamnya konsep kemanusiaan dicampuradukan dengan kematian sehingga batasnya menjadi kabur, kematian karena penderitaan atas nama Tuhan dan kemanusiaan. Misalnya, penderitaan karena kemajuan teknologi seperti; perang, kasus limbah industri, pada kenyataannya tidak menimbulkan empati, seperti penderitaan dan kematian bencana alam pada umumnya. Diciptakan interpretasi bahwa penderitaan adalah harga yang harus dibayar untuk mengangkat nilai kemanusiaan global.

Untuk mencapai dunia berkeadilan, terlihat berbagai pendekatan eksploitatif terhadap alam, dengan dalih untuk mencapai dunia yang moderen dan berprinsip kemanusiaan. Bencana manusia moderen tercipta akibat absurditas cara berpikir, nalar, dan interpretasi seperti itu. Bagaimana mungkin nilai kemanusiaan dapat dicapai dalam sebuah dunia yang tidak manusiawi. Artinya, nilai kemanusiaan, perdamaian, keadilan, dan kebenaran yang selama ini menjadi sebuah paradigma, tidak mungkin tercapai ketika ada legitimasi pada sifat eksploitatif, sehingga terjadi ketidak teraturan alam semesta dan kelestarian jauh dari persepsi manusia. Konsepsi kemanusiaan, keadilan, solidaritas hanya bersifat permukaan.

Penderitaan akibat bencana alam, kelaparan telah membuka makna sangat mendalam yang menyentuh. Penderitaan menciptakan iklim sentimental, suasana duka, dan rasa berkabung sangat kolosal. Ikatan solidaritas, semangat kemanusiaan bangsa ini hendaknya dijadikan momen sejarah dengan baik, sebagai titik balik untuk memaknai dunia, yang didalamnya terdapat keindahan, keteraturan, keharmonisan yang berdimensi kelestarian dan kemakmuran untuk manusia. Hal ini dapat diwujudkan melalui bentuk-bentuk perdamaian dengan alam, keadilan, dan solidaritas atas dasar kejujuran serta kearifan dan kebenaran sejati.

Penelitian ini adalah studi pustaka atas pemikiran tokoh, dengan kajian historis kemudian dilakukan interpretasi dan pendeskripsian masalah secara sistematis. Kesenambungan historis, hanya untuk membawa pemikiran Voltaire pada pembahasan kekinian. Pendekatan yang digunakan adalah filosofis reflektif, untuk mengkaji tema-tema yang diangkat supaya lebih mendalam.

Secara filosofis kosmosentrisme religius mampu menjaga kelestarian alam melalui terciptanya hubungan harmonis antara manusia dan alam, demi kemakmuran serta terjaganya keberlangsungan bumi.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan nikmat-Nya; sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammada SAW, beliau adalah figur manusia yang mesti kita jadikan teladan dalam mengarungi kehidupan di dunia ini.

Dalam penyelesaian skripsi dengan judul ANTROPODISI PERSPEKTIF KOSMOSENTRISME RELIGIUS ini telah banyak pihak yang membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung, baik moril maupun materiil. Oleh karena itu penulis tidak lupa untuk menghaturkan banyak terima kasih kepada semua pihak atas segala bimbingan dan bantuan dalam penulisan skripsi ini, semoga amal baik tersebut mendapat balasan dan limpahan karunia dari Allah. Sebagai rasa hormat dan ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Amin Abdullah, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. H. M. Fahmi, M. Hum, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin.
3. Bapak Alim Roswantoro, M. Ag selaku Penasihat Akademik, terima kasih atas kemudahan yang diberikan kepada penulis selama menjalani masa perkuliahan.
4. Bapak Dr. Syaifan Nur, M.A dan Alim Roswantoro, M. Ag, yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama dalam proses penyelesaian.

5. Sobat-sobatku di Wisma Toleransi yang telah banyak memberikan bantuannya kepadaku.(kebaikanmu tidak pernah terlupakan)
6. Buat anak-anak Andre, Valthen, Yono, Bayhaki, (Thank's your support man!).
7. Buat Ibu Mardiyati dan Ibu Bejo, terimakasih atas tempat dan nasehat yang selama ini selalu kuingat.
8. Buat kasihku terimakasih atas cinta dan sayangmu yang selalu kau berikan dengan tulus. Semoga Allah berikan yang terbaik bagi kita.
9. Terkhusus kedua orang tuaku dan saudaraku, kaka, adik, yang telah banyak membantu baik moril maupun materiil dan selalu mendo'akanku. (kaulah matahari, bulan, dan bintangku)

Akhirnya, penulis hanya bisa berdo'a kepada Allah semoga semua yang telah dilakukan menjadi amal sholeh dan dikaruniai keberkatan dari Allah. Penulis menyadari sepenuhnya masih banyak kesalahan dan kekurangan dalam skripsi ini, maka berbagai saran dan kritik demi perbaikan sangat diharapkan, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya, amin yaa robbal 'alamin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 19 Desember 2005

Penulis


AHMAD HISAM

DAFTAR ISI SKRIPSI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Metode Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II MENGENAL VOLTAIRE DAN ANTROPODISINYA	
A. Sumber Pemikiran Voltaire	13
B. Seputar Kehidupan dan Pemikiran Voltaire	21
C. Karya Besar Voltaire	29
D. Antropodesi Voltaire	30

BAB III KOSMOSENTRISME RELIGIUS

A. Konsep Kosmosentrisme Religius	40
B. Perkembangan Kosmosentrisme Religius	48
C. Ciri Nalar Kosmosentrisme Religius.....	53

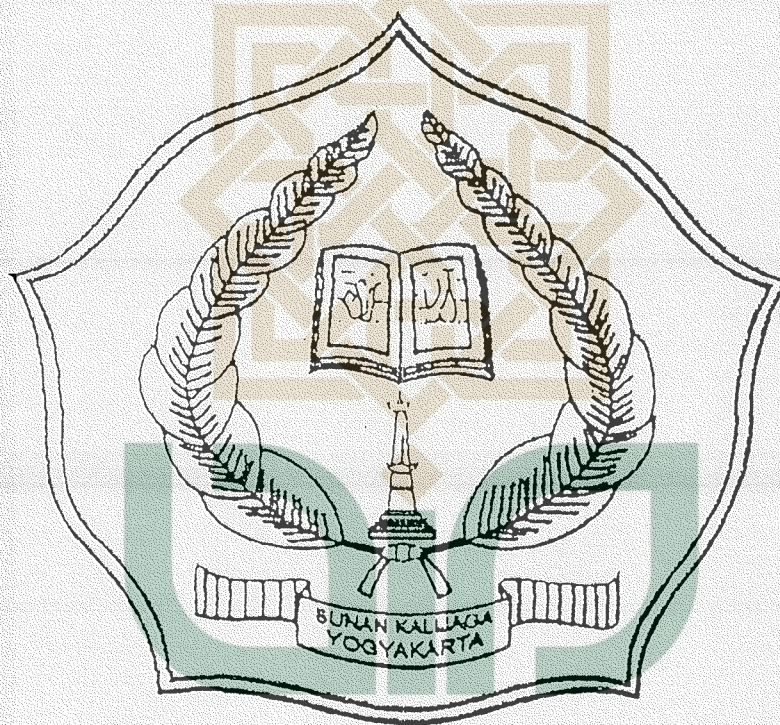
**BAB IV KELESTARIAN ALAM DALAM PERSPEKTIF
KOSMOSENTRISME RELIGIUS**

A. Konsepsi Antropodesi Ditinjau dari Perspektif Kosmosentrisme Religius.....	56
B. Bagaimana Implikasinya Terhadap Keharmonisan dan Kelestarian Alam.....	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	68
B. Saran-Saran.....	69

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tema-tema filsafat akan tercermin pada sejarahnya, di mana pembahasan awal bermula dari tema kosmosentris, lalu teosentris, antroposentris dan akhirnya logosentris. Sebagai bangsa yang religius, tentunya bangsa Indonesia memiliki perumusan pandangan hidup yang bersifat teosentris dan antroposentris. Sementara itu, mengenai latarbelakang kosmosentris berada pada rangkaian yang rumit. Disatu pihak hanya mengerti rumusan yang kurang begitu jelas tentang paham kebendaan itu, sementara pada yang lain harus berhadapan dengan wajah kehidupan yang menuntut hal-hal bersifat nyata.

Para filsuf kuno sebelum Socrates menganggap bahwa alam sebagai sumber kearifan dan kebajikan, dari kondisi itu manusia diharapkan hidup berdampingan selaras dan serasi dengan alam, kemudian munculah ukuran kebenaran ditentukan oleh akal budi manusia. Walaupun kapasitas penalaran manusia yang teraktualisasikan belum mencapai tiga belas persen, bahkan masih dibawah lima persen artinya cara pandang manusia terhadap alam akan mengalami perubahan dan mungkin lompatan paradigma,¹ untuk meraih kebahagiaan manusia harus mengembangkan akal budinya.

Paham anthroposentris dikembangkan oleh plato dan Aristoteles meskipun keduanya masih berpendapat bahwa alam sebagai kitab bagi pemikiran manusia.

¹ Komarudin Hidayat, dan Wahyudi Nofis, *agama Masa Depan Perspektif Filsafat Perennial*, (Jakarta: Gramedia, 2003, hlm, 192

Memasuki abad pertengahan munculah paham teosentris di antara tokohnya adalah Leibniz (1710) dengan *teodici*, Tuhan diposisikan sebagai pusat manusia dan jagat raya. Dia berpendapat adanya Allah yang Tak Terhingga, Maha Baik dan Maha Bijak itu, hanya bisa menyeleksi sebuah dunia yang terbaik dari semua dunia yang pernah terpikirkan.² Optimisme Leibniz bahwa dunia ini adalah sebaik-baiknya di antara yang mungkin diciptakan Tuhan.³ Paham ini menggeser alam pikir Yunani kuno dan tumbuh dengan baik di Timur dan Barat, kemudian mengkristal pada saat posisi Tuhan sebagai pusat dan acuan segala perilaku manusia. Di Barat, Tuhan dihadirkan dalam penguasa-penguasa gereja sebagai legitimasi kebenaran melalui kebijakan-kebijakan gereja, Tuhan dihadirkan dalam altar untuk pemenuhan upacara katarsis.⁴ Sementara di wilayah Timur Tengah Tuhan disimbolkan dalam bentuk kekuasaan sultan, sebagai pemimpin pemerintahan yang bersifat absolut yang disebut *teokrasi*.

Teokrasi di dunia Islam mampu memajukan peradaban Islam dan bangkitnya benih ilmu pengetahuan, sementara di Barat, akibat dominasi kekuasaan gereja terjadilah kemunduran dan gereja mengalami protes serta perlawanan dari para filsuf yang kemudian melahirkan paham antroposentris sebagai lawan teosentris dan terus berkembang sampai saat ini.

Voltaire (1694-1778) mengeluarkan teorinya sebagai bantahan atas teodisi Leibniz. Membantah dengan antropodisi, pada saat itu Voltaire lewat tokoh

² Louis Leahy, *Filsafat Ketuhanan Kontemporer*, (Yogyakarta: Kanisius, 1993), hlm, 318. Teodisi (kata Yunani, *teos*: Allah dan *dike*: keadilan) penelaahan tentang keadilan Tuhan berdasarkan akal budi semata, nama itu diberikan oleh Leibniz dalam karyanya *Essais de theodicee* (1710)

³ Voltaire, *Candid*, terj., Ida sundari Husen, (Jakarta: Dunia pustaka jaya, 1989), hlm, 13

⁴ Tim penulis rosda, *Kamus Filsafat*, (Bandung: Rosda karya, 1995), hlm, 4. katarsis adalah pembersihan dari kesalahan atau pencemaran nama baik.

candid berpendapat, Tuhan yang baik tak dapat bertahan di hadapan fakta didepan mata, bahwa bumi porak-poranda akibat gempa. Kebaikan Tuhan dibatasi kekuasaan-Nya, atau kekuasaan Tuhan dibatasi kebaikan-Nya.⁵ Paham teodisi runtuh dengan adanya antropodisi.

Sementara antropodisi berusaha menanyakan kembali, apakah benar sebagai Sang Pencipta membutuhkan pembela dari manusia? tetapi sumbang bagi orang putus asa, karena bahasanya tidak berpihak pada penderitaan. Itu sebabnya umat Nabi Ayub tidak berhasil diyakinkan, berhadapan dengan misteri yang berada diluar batas-batas rasionalitas agama,⁶ seperti gempa bumi di Aceh baru-baru ini. Teodisi mungkin berhasil meyakinkan logika rasio tetapi tidak logika hati, mengutip Pascal (1623-1662) hati mempunyai logika yang berbeda dengan logika rasio.⁷ Teodisi cenderung melegitimasi penderitaan namun tidak menolong orang yang menderita.

Kenistaan membawa protes manusia terhadap alam, serta keadilan Tuhan. Untuk apa dunia diciptakan? apakah untuk menjengkelkan manusia.⁸ Mungkin inilah protes yang pantas diajukan kepada alam karena bencana serta kebencian alam yang tak berwajah. Tetapi ungkapan ini menjadikan penderitaan serasa *absurd*, ketika di jadikan landasan membela alam dan keadilan Tuhan.

⁵ Yonky Karman, "Antropodisi," dalam *Kompas*, 6 Januari 2005, hlm, 4-5. karena pada saat itu terjadi gempa dahsat di Lisabon (1 november 1775) yang menelan korban 20000 orang, bertepatan dengan kejadian tersebut keluarlah buku Voltaire dengan judul *poeme sur le de sastre de lisabone*((1756).

⁶ Johannes Robin, dkk, *op cit*, hlm,100

⁷ Pascal, *Pascal dan Buah Renungannya*, terj., Pramudya Ananta Tour, (Jakarta: Badan penerbit Kristen, 1956), hlm, 46

⁸ *Ibid*, hlm, 117

Logika seperti itu bernada subversif bagi keberagamaan konvensional. Namun, bila kekuasaan Tuhan dan kebaikan-Nya tanpa kekurangan maka harus diterima adanya kekuatan anonim bermain dalam permainan nasib. Semua di dunia ini diatur oleh nasib kejam, yang menghancurkan kebaikan dan menguntungkan orang picik.⁹ Manusia hanya sebagai objek yang pasrah menerima nasib, Descartes mengatakan manusia bukan cuma objek melainkan bisa menjadi subjek.¹⁰ Terlihat keterbatasan naratif yang mengabaikan aspek-aspek sosial, politik, dari perjuangan melawan penderitaan. Penderitaan bukan untuk dijelaskan ataupun dilegitimasi namun untuk diperangi.

Saat terjadi musibah tsunami, kelaparan di Yahukimo, seketika bangsa ini bangkit dan secara spontan menunjukkan solidaritas kemanusiaan tanpa pandang suku, Agama, Negara, dan profesi. Seakan seperti orang yang tadinya tidur lalu terbangun ketika “dentuman tsunami, jerit kelaparan Yahukimo” yang menggetarkan kamar tidurnya. Jika panggilan itu hanya berupa dering telepon, lonceng Gereja, atau teriakan takbir, telinga nurani tidak lagi mampu mendengarkan. Pertanyaannya, apakah setelah “dentuman tsunami dan teriakan Yahukimo” yang membangunkan nurani kemanusiaan dan keindonesiaan, tertidur berselimutkan komersialisasi dan eksploitasi terhadap alam, ketamakan, dan egoisme? Ataukah momentum ini menjadi awal sebuah kebangkitan kosmosentrisme religius? Lihat saja apa yang akan terjadi.¹¹

⁹ Voltaire, *Suratan Takdir*, terj. Ida Sundaril Iusen, (Jakarta: Dunia pustaka jaya, 1989), hlm, 120

¹⁰ Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Raja grafindo persada, 1996), hlm, 21

Hal yang lebih memprihatinkan lagi, saat ini komersialisasi gaya hidup itu tidak menemui perlawanan yang terorganisasi, baik dari segi budaya maupun ideologi (Agama). Lalu lingkup sosial dan pribadi diorganisasi kembali menurut logika konsumsi. Logika ini mengutamakan pelayanan pada diri sendiri, pencarian emosi dan kesenangan, perhitungannya hanya manfaat, serta hubungan-hubungan dipermukaan. Budaya narsistik seperti itu menjadi lahan subur bagi eksploitasi habis-habisan terhadap alam. Istilah bela rasa, solidaritas terhadap yang lemah tidak ada lagi dalam kamus, tetapi ketika ada bencana semuanya menunjukkan sifat tersebut. Tidak adalagi upaya keprihatinan demi kemakmuran bersama, apalagi menghormati alam. Sekarang ini orang hanya mengejar kepentingan diri dalam semua aspek kehidupan (etika, politik, dan ekonomi). Sehingga secara sistemik manusia moderen telah menghancurkan habitatnya sendiri. Siapakah yang berhak di persalahkan?

Di tengah ketiadaan aturan untuk menangani produk hasil rekayasa genetika, sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan partisipasi publik seperti yang diisyaratkan oleh protokol Cartagena tentang keamanan hayati, amdal menjadi satu-satunya perangkat aturan yang dimiliki oleh Indonesia sebagai filter untuk mengurangi dampak produk hasil rekayasa genetika terhadap lingkungan dan kesejahteraan rakyat. Terbukti, tanpa aturan yang tepat, produk rekayasa genetika bisa merekayasa kebijakan bahkan juga rekayasa sosial dan hati nurani. Jika kasus ini tidak segera diselesaikan, semakin terpuruklah bangsa ini, kegelisahan tersebut harus segera di jawab.

¹¹ Komarudin Hidayat, "Kosmosentrisme Religius," dalam *Kompas*, 11 Januari 2005, hlm. 4-5

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang dipaparkan di atas terdapat berbagai masalah yang berkaitan dengan masalah kosmosentrisme religius demi menghindari pembahasan yang terlalu luas dan tidak terarah serta menghasilkan pembahasan secara sistematis dan fokus, maka penulis membatasi permasalahan yang akan dikaji dalam dua pokok permasalahan, yakni:

1. Bagaimana konsepsi Antropodisi Voltaire ditinjau dari perspektif kosmosentrisme religius.
2. Apasaja implikasinya terhadap keharmonisan manusia dan alam.

C. Tujuan Penelitian

Dalam setiap penelitian pasti mempunyai tujuan, di antaranya yaitu, ilmiah akademis. Adapun tujuan yang bersifat ilmiah akademis:

1. Untuk mengetahui antropodisi Voltaire dalam kosmosentrisme religius, dan untuk mengingatkan manusia akan keagungan alam semesta di mana manusia sebagai bagian dari alam. Relevansinya dengan situasi konkret dalam kehidupan.
2. Untuk mengetahui implikasi-implikasi yang ditimbulkan dari antropodisi Voltaire perspektif kosmosentrisme religius terhadap keharmonisan manusia dan alam, sehingga terjadi kelestarian alam.

D. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi, penulis melakukan studi pustaka (*library research*) dengan jalan membaca dan memahami literatur yang berhubungan dengan judul skripsi. Kemudian data tersebut diolah dan disusun sehingga menjadi karangan ilmiah. Adapun metode itu sendiri merupakan jalan yang harus ditempuh.¹² Metode juga berarti cara bertindak menurut aturan tertentu.¹³ Metode-metode tersebut meliputi :

a. Metode Penentuan Obyek.

Sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, adalah pemikiran tokoh dan sumber buku yang dijadikan obyek penelitian adalah buku terjemahan dari karya Voltaire, *Candid* dan *Suratan takdir*. Kedua buku tersebut merupakan karya monumental Voltaire yang berhubungan dengan judul diatas. Walaupun demikian buku yang lain juga dijadikan sumber sekunder dalam pembahasan skripsi ini.

b. Metode Analisis Data yang meliputi :

1. Interpretasi data, yaitu karya tokoh diselami untuk mengungkap dan menangkap arti dan nuansa yang dimaksudkan tokoh secara husus untuk kemudian diketengahkan pula pendapat dari peneliti lain

¹² Van Pursen. *Susunan Ilmu Pengetahuan: Sebuah Pengantar Filsafat Ilmu*, (Jakarta: Gramedia, 1989), hlm, 16

¹³ Anton Bakker. *Metode-metode Filsafat*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1984), hlm, 10

tentang tema yang sama, sebagai bahan perbandingan, namun tanpa mengajukan suatu pemecahan sendiri.¹⁴

2. Diskriptif analisis, yaitu langkah awal yang dilakukan dalam rangka representasi tentang obyek yang terdapat dalam masalah yang diselidiki yakni metode yang digunakan secara sistematis untuk mendeskripsikan segala hal yang berkaitan dengan pokok permasalahan. Selanjutnya dari data yang terkumpul diproses dan disusun dengan memberikan penjelasan atas data, kemudian dianalisa. Dan terakhir merupakan kesimpulan.¹⁵
3. Kesenambungan historis yaitu melihat kedudukan buku dengan konsepsinya dalam pengembangan tokoh yang bersangkutan, baik yang berhubungan dengan lingkungan historis dan pengaruh-pengaruh yang dialaminya, maupun dalam perjalanan hidupnya. Sebagai latar belakang eksternal diselidiki keadaan husus zaman yang dialami tokoh. Dengan segi sosial, ekonomi, politik, budaya, sastra dan filsafat. Pengaruh yang diterimanya dari filsuf sezaman dan segala macam pengalaman-pengalaman yang membentuk pandangannya. Perlu diperhatikan juga perkembangan intern pada tokoh, tahap pemikirannya dan perubahan minat atau arah filsafatnya, dengan buku yang bersangkutan dibandingkan karyanya

¹⁴ Anton Bakker dan Haris Zubair, *Metodologi penelitian filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius, 1990), hlm, 63

¹⁵ Nung Muhajir, *Metodologi penelitian filsafat*, (Yogyakarta: Rah sarsani, 1989), hlm, 45

dari pemikir dulu kemudian diterjemahkan dalam terminologi dan pemahaman sesuai dengan berfikir aktual sekarang.¹⁶

Jenis kajian dalam penyusunan skripsi ini adalah historis faktual tentang tokoh. Oleh sebab itu yang diselidiki adalah pemikiran seseorang atau penekanannya itu dititik beratkan pada pemikiran tokoh. Tokoh yang dimaksud yaitu Voltaire itu sendiri. Adapun pemikiannya yang menjadi objek penelitian ini yakni antropodisi. Pemikiran yang dimaksud bukanlah hasil wawancara bukan pula hasil kuisioner dari tokoh yang dimaksud, namun merupakan pemikiran yang telah tertuang dalam bentuk buku.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah filosofis untuk memahami antropodisi Voltaire dalam perspektif kosmosentisme religius dengan betul-betul agar mendapat keseluruhan visi mengenainya. Pendekatan filosofis (reflektif) berupa perenungan dari kegiatan rasional umum tanpa batas pada bidang atau tema tertentu, untuk memperoleh kebenaran yang mendasar, makna inti dari segala inti hakekat kehidupan realitas manusia.¹⁷

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹⁶ Anton Bakker dan Haris Zubair, *op cit*, hlm, 70

¹⁷ Anton Bakker, dan Kharis Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius, 1990), hlm, 15

E. Tinjauan Pustaka

Kajian mengenai antropodisi Voltaire dalam perspektif kosmosentrisme religius merupakan cara pandang baru dalam pembahasan filsafat Voltaire. Pembahasan mengenai Voltaire sangatlah jarang dikarenakan tokoh tersebut kurang begitu terkenal dalam dunia filsafat. Voltaire lebih dikenal sebagai seorang sastrawan dengan kritik terhadap tokoh filsafat sebelum ataupun yang hidup sezaman dengannya. Dalam pengumpulan buku-buku Voltaire maupun tokoh lain yang menulis tentangnya mampu memberikan pencerahan ataupun keberanian untuk melangkah menelitinya, dan mampu menjadi batu pijakan yang kuat bagi penelitian ini.

Leibniz, karya *theodicy: essays on the goodness of God the freedom of man and the origin of evil* (1905). Dia mencoba menggambarkan antara dunia yang diatur Tuhan disatu pihak dan kenyataan adanya dosa, kejahatan itu sendiri dilain pihak. Diterangkan bahwa diantara monad-m Monad yang individual tak terbatas jumlahnya, terdapat harmoni yang memang sebelumnya telah diatur harmoninya oleh Tuhan. Namun muncul masalah mengapa dalam dunia terdapat penderitaan atau kekacauan, Leibniz memberikan jalan keluar dari masalah ini dengan kembali kepada Tuhan sebagai dasar harmoni yang fundamental dan dia ingin memahami keterbatasan manusia.¹⁸

Gary Zukov, *The dancing Wu Li Masters: An overview of the new physics* (1980). Dia mengajak pembaca untuk menari dan bernyanyi dengan alam, karena itulah manusia harus bersahabat dengan alam. Jurgen Habermas sependapat

¹⁸ Yonky Karman, "Antropodisi," dalam *Kompas*, 6 Januari 2005, hlm: 4

dengannya, janganlah mengeksploitasi alam tetapi bersaudaralah dengan alam dalam buku: *Toward a rational society*¹⁹.

Georges De Schrijver, *from theodicy to anthropodicy: The contemporary Acceptance of Nietzsche and the problem of suffering*, 1990. Dia menjelaskan teodisi cenderung memberikan legitimasi bagi penderitaan, namun tak menolong orang yang menderita. Tetapi, bahasa antropodisi berpihak dan bersimpati pada korban. Itulah yang dibutuhkan korban musibah.²⁰



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹⁹ Komarudin Hidayat, *loc. cit.*

²⁰ Yonky Karman, *loc cit.*

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan dan pemahaman yang runtut dari sistematis maka, penelitian ini mencakup beberapa pembahasan yaitu: Pendahuluan, tentang beberapa hal yang berhubungan langsung dengan antropodisi Voltaire, gambaran umum pemikirannya serta implikasinya dalam pelestarian alam dan bagian ahir berupa penutup. Adapun perinciannya sebagai berikut:

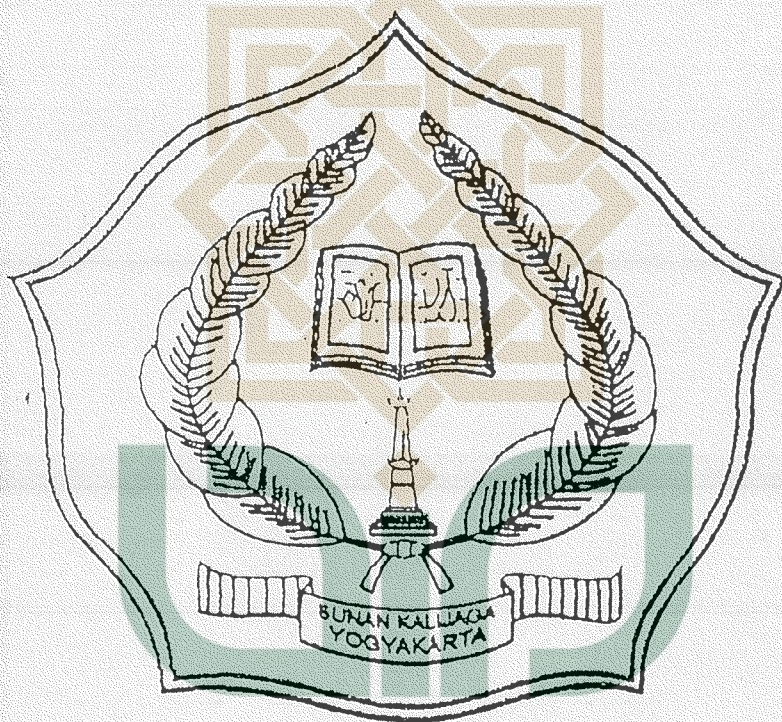
Bab I, pada bab ini pembahasan difokuskan pada pembicaraan tentang pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II, adalah berisi tentang selang pandang mengenai Voltaire, mulai dari penjelasan seputar kehidupan dan pemikirannya serta sumber pemikirannya, tidak lupa juga latarbelakang pemikirannya, antropodisinya, serta hasil karyanya.

Bab III, berisikan mengenai penjelasan kosmosentrisme religius, konsep kosmosentris religius, dan juga perkembangan kosmosentrisme religius, kemudian ciri-ciri nalar kosmosentrisme religius.

Bab IV, yaitu berisi analisis yaitu kelestarian alam perspektif kosmosentrisme religius, kemudian mengenai konsepsi antropodisi Voltaire ditinjau dari persepektif kosmosentrisme religius, dan implikasinya terhadap keharmonisan dan kelestarian alam itu sendiri.

Bab V, adalah ahir dari penulisan yang berisi penutup, yang meliputi kesimpulan, saran-saran.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Ruh antropodisi bisa diterima hanya dalam bentuk implementasi dari kreatifitas manusia dalam rangka berbuat adil di muka bumi, serta kekuatannya untuk melawan penderitaan. Kreatifitas yang ditolak yaitu ketika dijadikan alasan untuk melakukan kegiatan secara bebas di muka bumi ini dengan alasan keadilan, tanpa memandang alam sebagai pencitraan Tuhan. Kreatifitas itu harus dalam bentuk kesalehan demi keadilan dengan landasan norma Agama. Hal itu menunjukkan adanya kemampuan seseorang untuk *manage* berbagai persoalan dan kompleksitas kehidupan ditengah masyarakat dengan mengacu pada hukum-hukum Tuhan, baik secara langsung seperti Qur'an, Hadis, Injil, dan berbagai kitab sebelum nabi Muhammad, maupun tidak, yaitu dengan berpegang pada getar-getar nurani dan bentangan ayat-ayat Tuhan.

Agenda yang tersisa dalam sebuah kebijaksanaan terhadap penggunaan sumber daya alam demi terciptanya tatanan yang indah dan teratur dimuka bumi, supaya berkelanjutan dan tidak mewariskan kesengsaraan bagi generasi mendatang jelaslah sangat banyak. Kesemuanya itu sama-sama bertujuan baik bagi alam ini dengan corak berlainan. Namun yang paling penting adalah; adanya perumusan secara sistematis kegiatan penyegaran kembali ingatan orang yang berpendidikan dalam upaya pemanfaatan dan pelestarian alam, penyadaran kembali akan bahaya bencana alam karena ulah manusia, dapat ditempuh dengan

penanaman nilai-nilai religius yang dapat mengangkat kesadaran cinta pada kosmos ini, dengan gerakan berupa kesalehan. Semoga kritik seperti ini tetap berkelanjutan jangan hanya ketika terjadi bencana alam sehingga menggugah setiap sanubari. Semoga kearifan ini dapat direspon dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari oleh berbagai pihak sebagai bentuk tanggung jawab kepada Tuhan.

B. Saran-saran.

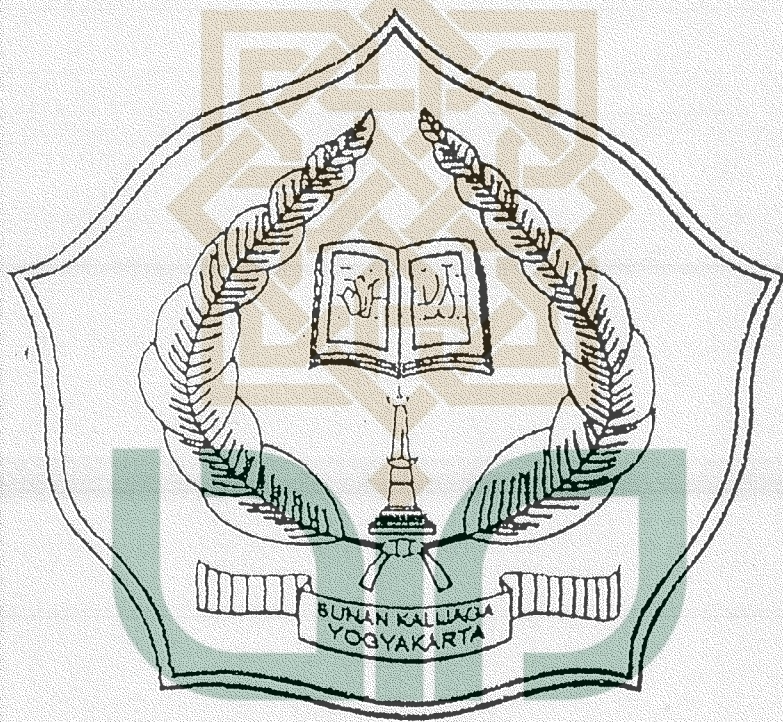
1. Diharapkan adanya penelitian lebih lanjut, yaitu terbukanya peluang untuk melakukan pemanfaatan dan pelestarian lingkungan misalnya pada penelitian melalui pendekatan *ecofeminis*, hal ini untuk menjawab masalah alam khususnya lingkungan hidup
2. Semoga secara berkala diadakan penelitian mengenai fungsi hutan dan pengembangannya, sebagai sarana konservasi, sekaligus mengembangkan hutan untuk *ecowisata*
3. Masih terbuka untuk melanjutkan penelitian mengenai *ecodevelopmen*, demi menata dan mengembangkan dengan baik, karena masih ada penataan dan pengukuhan hutan yang masih bermasalah, karena proses menuju penataan kawasan itu tidak dilaksanakan secara terbuka dan benar bersama masyarakat, untuk mengurangi sikap eksploitasi tidak terkontrol
4. Diadakan penelitian dengan disertai pendidikan etika sebagai perangsang kepedulian moral mereka. Bisa dilakukan secara efektif dalam konteks

religius. Lebih jauh, sistem nilai-nilai religius berguna untuk memobilisasi pelestarian alam semesta.

5. Semua kemajuan sains dan teknologi diharapkan serasi dengan tatanan kosmik. Harus bisa menangani dilema moral yang ditimbulkan oleh penyalahgunaan sains dan teknologi yang merusak alam semesta, harus merancang strategi bersama yang didasarkan pada nilai-nilai religius.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Daftar pustaka

- Abdullah, Taufik, dan Ledeen, Van Der. *Durkheim dan Pengantar Sosiologi Moralitas*. Jakarta: Yayasan obor Indonesia, 1986
- Adriyana, Nina, "Etika Ekosentrisme dan Keberlanjutan Bumi", dalam Koran *Tempo*, 23 mei 2004
- Amin, Masbur. *Moralitas pembangunan Perspektif Agama-Agama di Indonesia*. Yogyakarta: LKPSMNU DIY, 1994
- Anwar, Wadjiz. *Nilai Filsafat Dalam Dunia Moderen Dewasa Ini*. Bandung: Alumni, 1975
- Bagus, Loren. *Kamus Filsafat*. Jakarta: Gramedia pustaka utama, 2002.
- Bakar, Osman. *Tauhid dan Sains, Esai-Esai Tentang Sejarah dan Filsafat Sains Islam*. terj, Yuliani Liputo. Bandung Pustaka hidayah, 1994.
- Bakker, Anton. *Metode-Metode Filsafat*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1984.
- Bakker, Anton, dan Kharis, Zubair, ubair. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius, 1990
- Barbu, Ian, G. *Juru Bicara Tuhan: Antara Sains dan Agama*, E,R, Muhamad. Bandung: Mizan, 1980.
- Berten, Karl. *Etika*. Jakarta: Gramedia pustaka utama, 2004.
- Bury, J, B, *Sejarah Kemerdekaan Berpikir*, terj. L, M, Sitorus. Jakarta: Pembangunan, 1963.
- Butt, Nasim. *Sains dan Masyarakat Islam*. terj, Masdar, Hilmy. Bandung: Pustaka hidayah, 1998.

- Camus, Albert. *Mite Sisifus; Pergulatan Dengan Absurditas*, terj, Apsanti.
Jakarta: Gramedia pustaka utama, 1999.
- Carmody, Denis, Ladner, dkk. *Jejak Rohani Sang Guru Suci Memahami Spiritualitas, Budha, Konfusius, Yesus, Muhamad*. terj, Tri Budi Satrio.
Jakarta: Raja grafindo persada, 2002
- Gison, Etin. *Tuhan Dimata Para Filosof*. terj, Silvester Gardius Sukur. Bandung: Mizan, 2002.
- Gie. The Liang. *Filsafat Keindahan*. Yogyakarta: PUBIB, 1997.
- Gulen, Fatulah. *Menghidupkan Iman engan Mempelajari Tanda-Tanda Kebesaran-Nya* terj, Sugeng Hariyanto, dkk. Jakarta: Raja grafindo persada, 2002.
- H, D, Khaelani. *Islam Kependudukan dan Lingkungan Hidup*. Jakarta: Rineka cipta, 1996.
- Hadiwijono, Harun. *Sari Sejarah Filsafat Barat 1*. Yogyakarta: Kanisius, 1990.
- Hadiwijono, Harun. *Sari Sejarah Filsafat Barat 2*. Yogyakarta: Kanisius, 1983.
- Hanafi, Hasan, dan Al Jabiri, Abed. *Membunuh Setan Dunia, Melebur Timur dan Barat Dalam Cakrawala Kritik dan Dialog*. terj, Umar Bukhory.
Yogyakarta: IRCISOD, 2003
- Hendrik, Rapar, Jhon. *Pengantar Filsafat*. Bandung: Mizan, 1980
- Hidayat, Komarudin, “ Kosmosentrisme Religius”, dalam *Kompas*, 11 Januari 2005
- Hidayat, Komarudin, dan Nafis, Wahyudi. *Agama Masa Depan Perspektif Filsafat Perenial*. Jakarta: Gramedia pustaka utama, 2003.

Huijbers, Theo. *Mencari Allah, Pengantar Kedalam Filsafat Ketuhanan*.

Yogyakarta: Kanisius, 1992

Huizinga, Jhon. *Homo Ludens dan Hakekat Permainan Dalam Budaya*. terj,

Hasan Basri. Jakarta: LP3ES, 1990.

Jakob, Teuku. *Manusia ilmu dan Teknologi*. Yogyakarta: Tiara wacana, 1988.

Leahy, Louis. *filsafat Ketuhanan Kontemporer*. Yogyakarta: Kanisius, 1993.

Leahy, Louis. *Sains dan Agama Dalam Kontek Zaman Ini*. Yogyakarta: Kanisius, 1993.

Magnis, Suseno, Frans. *12 Tokoh Etika Abad Ke-20*. Yogyakarta: Kanisius, 1998.

Muhajir, Nung. *Metode Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Rah sarsani, 1989

Mulkhan, Munir, “ Korban Bagi Korban Tsunami”, dalam *Kompas*, 15 Januari 2005.

Mulkhan, Munir. *Teologi Kebudayaan dan Demokrasi Modernisasi*. Yogyakarta: Pustaka pelajar, 1995.

Murata, Sachiku. *The Tuo Of Islam, Kitab Rujukan Tentang Relasi Gender Alam Kosmologi dan Teologi Islam*. terj, Rahmani Astuti, dan M, S, Amrullah Bandung: Mizan, 1996.

Muthohari, Murthado. *Menusia dan Jagad Reya, Konsepsi Islam tentang Jagad Reya murthado Muthahari*. Terj., Hiyas Hasan. Jakarta: Lentera basri tama, 2002.

Nasr, S, H. *Islam dan Nestapa Manusia Moderen*. terj, Anas Muhyidin. Bandung: Bandung pustaka, 1983.

- Nasr, S. H. *Pengetahuan dan Kesucian*. terj, Suharsono. Yogyakarta: Pustaka pelajar, 1997.
- Nataatmaja, Hidayat. *Krisis Manusia Modern*. Surabaya: Al-Ikhlash, 1994.
- Pascal, Blaise. *Pascal dan Buah Renungannya*, terj, Pramudya Ananta Tour. Jakarta: Badan penerbit Kristen, 1956.
- Pursen, Van. *Susunan Ilmu Pengetahuan; Sebuah Pengantar Filsafat Ilmu*. Jakarta: Gramedia pustaka utama, 1989.
- Robin, Johaness, dkk. *Penderitaan dan Problem Ketuhanan; Telaah Filosofis Kitab Ayub*. Yogyakarta: Kanisius, 1998.
- Salam, Burhanudin. *Pengantar Filsafat*. Bandung: Mizan, 1980.
- Salim, Emil. *Pembangunan Berwawasan Lingkungan*. Jakarta: LP3ES, 1989.
- Sarder, Ziaudin. *Jihad Intelektual, Menentukan Parameter Sains Islam*. terj, Yuliani Liputo. Bandung: Pustaka hidayah, 1994.
- Siregar, Bismar. *Hukum, Hakim, dan Keadilan Tuhan, Kumpulan Catatan Peradilan di Indonesia*. Jakarta: Gema insani pers, 2005.
- Siswanto, Joko. *Kosmologi Einstein*. Yogyakarta: Tiara wacana, 1996.
- Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*. Jakarta: Raja grafindo persada, 1996.
- Sumiawan, conny, R. *Dimensi Kreatif dalam Filsafat Ilmu*. Bandung: Remaja rosda karya, 1985.
- Sinarko, A, "Iman Kristen dan Dunia Menurut Johann Baptist metz", jurnal *Fenomena*, edisi XIII/ Mei 2004
- Tafsir, Ahmad. *Filsafat Ilmu, Akal dan Hati Sejak Tales Sampai Capra*. Bandung: Remaja rosda karya, 1990.

Tim penulis rosda. *Kamus filsafat*. Bandung: Rosda karya, 1995.

Voltaire. *Candid*. terj. Ida Sundari Husen. Jakarta: Dunia pustaka jaya, 1989.

Voltaire. *Suratan Takdir*. terj. Ida Sundari Husen. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya, 1989.

Wasita, Surya. *Pengabdian Keadilan*. Yogyakarta: Kanisius, 1998.

Wiratma, Bena, dan J. Muller. *Berteologi Sosial Lintas Ilmu, Kemiskinan Sebagai Tantangan Hidup Beriman*. Yogyakarta: Kanisius, 1993.

Wiratma, Bena. *Iman Pendidikan dan Perubahan Sosial*. Yogyakarta: Kanisius, 1991.

Yayasan Obor. *Katalog Obor 2005*, Yogyakarta: Pustaka populer obor, 2005.

Yonky, Karman, "Antropodisi", dalam *Kompas*, 6 Januari 2005

Fenomena, Edisi XIII Mei 2004

Suara Merdeka, "Banyak Hutan Alam Punah", 16 Desember 2005.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Curriculum Vitae

Nama : Ahmad Hisam
Tempat, Tanggal Lahir : Kebumen, 19 Desember 1981
Alamat : Karang Tanjung, RT 04/RW 01 Alian, Kebumen,
Jawa Tengah.

Nama Ayah : K H, Hilalludin

Nama Ibu : Nuronniah

Pendidikan : SDN K R, Tanjung I tahun 1994

MTsN I Kebumen tahun 1997

MAN I Kebumen tahun 2000

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA